

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Strategi Pengembangan Produk Pada BMT Dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing (Studi Pada BMT Muamalah Kutoanyar dan BMT Agawe Makmur Tulungagung) ini ditulis oleh Vani Septiana Dewi dengan NIM (12401193108), pembimbing Dr. Ahmad Supriyadi M.Pd.I

Penelitian ini didasari oleh strategi pengembangan produk yang dilakukan BMT untuk meningkatkan keunggulan bersaing. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa strategi peningkatan kualitas produk, strategi peningkatan keistimewaan produk dan strategi peningkatan gaya produk pada BMT dalam meningkatkan keunggulan bersaing. Dengan adanya strategi pengembangan produk diharapkan kedepannya BMT Muamalah Kutoanyar dan BMT Agawe Makmur Tulungagung mampu meningkatkan keunggulan bersaing.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan kondensasi data, penyajian data dan verifikasi. Pengecekan keabsahan penelitian melalui uji kredibilitas, uji transferbility, uji dependability dan uji confirmability.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) strategi peningkatan kualitas produk yang ada pada BMT Muamalah Kutoanyar dengan mengumpulkan keluhan nasabah, melakukan rapat untuk mencari solusi, mengimplementasikan door to door, serta respon dari anggota. Sedangkan pada BMT Agawe Makmur dengan melakukan analisis SWOT, membuat skala prioritas, peningkatan kualitas pelayanan serta respon dari anggota. 2) Strategi peningkatan keistimewaan produk pada BMT Muamalah Kutoanyar dengan melakukan fokus bekerjasama dengan UMKM, mengimplementasikan door to door serta respon yang baik dari anggota. Sedangkan pada BMT Agawe Makmur Tulungagung dengan bekerjasama dengan LPK, upgrade model pelayanan, mengimplementasikan kerjasama dengan saling berbagi resiko, respon yang baik dari anggota, serta BMT tidak terlalu mengkhawatirkan daya saing karena BMT Agawe Makmur Tulungagung masih menjadi satu-satunya yang bekerjasama dengan LPK. 3) Strategi peningkatan gaya produk pada BMT Muamalah Kutoanyar yaitu dengan membuat produk simpanan dan produk pembiayaan menjadi beberapa jenis, membuat gaya produk baru arisan, mengimplementasikan gaya produk dengan menyarankan anggota untuk melakukan simpanan atau pembiayaan sesuai dengan kebutuhan serta mendapat respon yang baik dari anggota. Sedangkan pada BMT Agawe Makmur Tulungagung dengan memunculkan gaya layanan baru pay BMT, mengimplementasikan gaya layanan baru yang dapat digunakan untuk transaksi secara finansial, dan mendapat respon yang baik dari anggota.

Kata kunci: BMT, peningkatan, produk, strategi.

ABSTRACT

The thesis entitled "Analysis of Product Development Strategies in BMT in Increasing Competitive Advantage (Studies in BMT Muamalah Kutoanyar and BMT Agawe Makmur Tulungagung) was written by Vani Septiana Dewi with NIM (12401193108), supervisor Dr. Ahmad Supriyadi M.Pd.I

This research is based on the product development strategy carried out by BMT to increase competitive advantage. This study aims to analyze product quality improvement strategies, product feature improvement strategies and product style improvement strategies at BMT in increasing competitive advantage. With a product development strategy, it is hoped that in the future BMT Muamalah Kutoanyar and BMT Agawe Makmur Tulungagung will be able to increase their competitive advantage.

This study uses a qualitative approach with a case study type of research. Data collection is done through observation, interviews and documentation. Data analysis was performed by data condensation, data presentation and verification. Checking the validity of the research through credibility tests, transferability tests, dependability tests and confirmability tests.

The results of this study indicate that 1) product quality improvement strategies exist at BMT Muamalah Kutoanyar by collecting customer complaints, holding meetings to find solutions, implementing door to door, and responses from members. Whereas at BMT Agawe Makmur by conducting a SWOT analysis, making priority scales, improving service quality and responses from members. 2) Strategy for increasing product features at BMT Muamalah Kutoanyar by focusing on working with UMKM, implementing door to door and good response from members. Whereas in BMT Agawe Makmur Tulungagung in collaboration with LPK, upgrading the service model, implementing cooperation by sharing risks, good response from members, and BMT is not too worried about competitiveness because BMT Agawe Makmur Tulungagung is still the only one who cooperates with LPK. 3) The strategy for increasing product style at BMT Muamalah Kutoanyar is by making several types of savings products and financing products, creating new product styles for social gathering, implementing product styles by advising members to make savings or financing according to needs and getting a good response from members. Whereas at BMT Agawe Makmur Tulungagung by bringing up a new BMT pay service style, implementing a new service style that can be used for financial transactions, and getting a good response from members.

Keywords: *BMT, improvement, product, strategy.*